

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN PEMBELI TELEPON SELULER
(PONSEL) BEKAS BERGARANSI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO. 8
TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN DI COUNTER COKLAT
CELL PURWOKERTO**

**Oleh:
WANDA SEPTIANA SARI
E1A011067**

Penelitian ini berjudul: “Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Pembeli Telepon Seluler (Ponsel) Bekas Bergaransi Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen di *Counter* Coklat Cell Purwokerto”. Latar belakang masalah penelitian ini adalah terkait dengan banyak terjadi transaksi jual beli ponsel bekas yang masih bergaransi, tetapi pelaku usaha atau penjual ponsel bekas tersebut seringkali tidak memenuhi tanggung jawabnya kepada konsumen yang dituangkan dalam bentuk layanan jaminan atau garansi yang mengakibatkan konsumen harus menanggung kerugian akibat tidak mempunyai kemampuan untuk membuktikan bahwa rusaknya ponsel bekas tersebut akibat adanya cacat tersembunyi sejak semula.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis normatif, yaitu penelitian dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka yang merupakan data sekunder yang berpusat pada materi perundang-undangan dan buku literatur yang berkaitan dengan objek penelitian. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah normatif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman, Pusat Informasi Ilmiah Fakultas Hukum dan khususnya pada *counter* coklat cell yang terletak dilantai 2 Toko Moro yang merupakan salah satu lokasi pusat-pusat konsentrasi toko jual beli ponsel bekas di kota Purwokerto.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai tanggung jawab pelaku usaha terhadap konsumen ponsel bekas bergaransi yang mengalami kerugian berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen di *counter* coklat cell Purwokerto, maka bentuk tanggung jawab dari *counter* coklat cell Purwokerto apabila ada barang yang diterima oleh pihak konsumen yang tidak sesuai dengan perjanjian adalah dengan memberi ganti rugi sesuai dengan yang dijelaskan pada Pasal 19 UUPK, Pasal 1474 dan Pasal 1504 KUH Perdata dalam wujud pemberian barang yang sejenis atau mengadakan servis perbaikan sesuai dengan jenis kerusakannya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut seyogyanya pihak *counter* coklat cell harus meningkatkan pelayanan kepada konsumennya demi meningkatkan kepercayaan pihak konsumen, serta selalu menepati kewajibannya sesuai dengan kesepakatan untuk meminimalisir keluhan dan kerugian pada pihak konsumen.

Kata Kunci : Tanggung Jawab Pelaku Usaha, Garansi, Klasula baku, Ponsel Bekas. Cacat Tersembunyi

ABSTRACT

**LEGAL PROTECTION FOR MOBILE PHONE WARRANTED CONSUMERS USED
UNDER THE LAW OF 1999, NUMBER 8 ON CONSUMER PROTECTION IN
CHOCOLATE CELL COUNTER OF PURWOKERTO**

**By:
WANDA Septiana SARI
E1A011067**

This study entitled: "Legal Protection For Mobile Phone Warranted Consumers Used Under The Law Of 1999, Number 8 On Consumer Protection In Chocolate Cell Counter Of Purwokerto". The background of this research problem was associated with a lot going on buying or selling of mobile phones under warranty, but the sellers of second mobile phones were not fulfilling their responsibilities to consumers in term of service assurance or guarantee. It caused the detriment for consumers as they have no ability to prove that the damage was hidden from the beginning.

The method used in this research is normative juridical approach, the research was done by researching library materials as a secondary data on the material legislation and literature books regarding to the object of research. While the methods of analysis used is qualitative normative. This research was conducted at the Library of UNSOED, Scientific Information Center of the Faculty of Law and chocolate cell counter located on the 2nd floor of Moro Purwokerto.

According to the analysis data that had been done on the responsibility of businesses doer towards consumers of second mobile phones under warranty, the consumers should be protected by the Law of 1999, number 8 on Consumer Protection in counter brown cell Purwokerto. It was a responsibility of the chocolate cell Purwokerto if there were any goods received by the consumer did not comply with the agreement. The chocolate cell has to provide compensation in accordance with that described in Article 19 of BFL, Article 1474 and Article 1504 of the Civil Code in the form of the provision of similar goods or hold a repair.

Based on the results of this observation, the chocolate counter should increase the service to its customers in order to get credibility and to provide its obligations in minimalizing complaints and losses of consumers.

Keywords: Responsibility of Business Doer, Warranty, Klausu, Used Mobile Phones, Hidden defects